

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan penelitian. Hal ini disebabkan berhasil tidaknya penyelidikan dan penentuan metode yang digunakan.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi suatu objek ilmiah.<sup>1</sup> Yaitu mendeskripsikan implementasi pembelajaran menggunakan metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama dengan cara mengumpulkan data dan mempelajarinya secara cermat kemudian dikaji dan dikait-kaitkan setelah diinterpretasikan oleh peneliti melalui penjelasan ilmiah.

#### B. Setting / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Mangun Sejati Desa Bugel RT 06/RW 02 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Setting penelitian adalah ruang kelas, ruang baca, halaman, dan tempat-tempat lain dalam lingkungan Kelas B (TK Besar) TK Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara. Penelitian ini dimulai pada tanggal 7 Oktober 2020 Pemilihan lokasi penelitian di sekolah tersebut didasarkan pada :

1. Salah satu misi pada lembaga ini adalah meniti karakter generasi sahabat *radhiyallahu anhum* dengan mewujudkan generasi beriman, berilmu, dan beramal sholih diseleraskan dengan karakter perkembangan masing-masing anak.
2. Merupakan salah satu lembaga yang telah memakai kurikulum Nasional, dan kurikulum Khas TK Islam Mangun Sejati serta mengembangkan berbagai metode diantaranya metode cerita Islami, dimana metode ini akan membantu sekali menanamkan pengetahuan keagamaan dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama anak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2012), 17.

3. Fasilitas yang memadai dan pendidik yang berkualitas dari segi prestasi pendidik yang memiliki pengalaman yang banyak hal ini ditunjukkan dengan pengabdian yang sudah bertahun-tahun dan beberapa yang pendidikannya lulusan sarjana PAUD, disamping itu prestasi pendidik yang ditunjukkan dengan berbagai kegiatan yang mendapatkan prestasi dalam berbagai lomba yang telah diikuti. Sehingga, membuktikan bahwa lembaga ini mampu menarik kepercayaan orang tua untuk bekerjasama dalam pendidikan anak-anaknya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan keadaan lingkungan penelitian. Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah kepala TK, guru atau pendidik, wali murid, peserta didik, serta pihak-pihak yang tergabung di TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer atau tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung dari subjek atau dari tangan pertama atau sumber asli.<sup>2</sup> Sumber primer ini diperoleh dari Kepala TK, guru atau pendidik, dan wali anak didik TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari tempat lain, yang peneliti tidak peroleh secara langsung dari subjek penelitian melalui dokumen atau sumber resmi lainnya.<sup>3</sup> Data sekunder ini diperoleh oleh arsip-arsip kantor TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara, diantaranya berupa data profil TK,

---

<sup>2</sup> Dede Rosyada. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2020). 167-168.

<sup>3</sup> P.Ratu Ile Tokan. *Manajemen Penelitian Guru*. (Jakarta : PT Grasindo, 2016). 75

dokumentasi kegiatan, buku-buku, struktur, data pegawai, media pembelajaran dan sarana prasarana. Data tambahan yang diperoleh berupa:

- a. Sejarah berdirinya TK Islam Mangun Sejati Bugel
- b. Visi, Misi dan tujuan TK Islam Mangun Sejati Bugel
- c. Gambaran umum lokasi penelitian, susunan kepengurusan sekolah, jumlah guru dan siswa.
- d. Sarana dan Prasarana di TK Islam Mangun Sejati Bugel Kurikulum pembelajaran meliputi RPPH sampai evaluasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai “suatu metode untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang dipelajari”.<sup>4</sup> Jenis metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah non-partisipatif, dimana penulis tidak berpartisipasi dalam kehidupan subjek yang diamati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi dan situasi lingkungan TK dan mengamati metode pembelajaran cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama dalam proses pembelajaran.

Observasi dalam penelitian ini meliputi kondisi fisik sekolah, pengamatan terhadap metode pembelajaran yang digunakan, pendidik, anak didik, materi bahan ajar dan media serta sarana prasarana yang ada.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Dalam pencarian data wawancara, digunakan dalam proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab dalam percakapan pribadi dengan penanya atau pewawancara dengan responden menggunakan apa yang dikenal sebagai pedoman wawancara.<sup>5</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperdalam partisipan ketika menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dengan

---

<sup>4</sup> P.Ratu Ile Tokan. *Manajemen Penelitian Guru*. 75

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. (Jakarta : Kencana, 2017). 372.

observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang ada di dalamnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan guru menggunakan metode cerita Islam dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap agama pada anak usia dini dan data lain yang terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini orang-orang yang akan diwawancarai antara lain:

- a. Kepala Sekolah TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara
- b. Guru kelas TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara
- c. Informan lain yang dapat memberikan informasi

Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat pernyataan para informan. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang, faktor pendorong dan penghambat, dan implementasinya bagi siswa dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama melalui cerita Islami di TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dalam mencari data dokumentasi digunakan untuk mencari data, menginterpretasikan data, serta dalam proses analisis data berupa data tertulis, transkrip, buku, jurnal, notulen rapat, agenda dan berbagai program kegiatan.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama, buku induk, daftar absensi, daftar pegawai, peraturan TK, buku tamu, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) serta kurikulum TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi data, dan diskusi sejawat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dede Rosyada. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*. 209.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ...*, 368-372

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perluasan observasi, berarti peneliti kembali ke lapangan wawancara dengan sumber data baru dan yang sudah ada. Memperluas pengamatan untuk memverifikasi kredibilitas data, peneliti fokus pada verifikasi data yang diperoleh, apakah data yang dilaporkan di lapangan setelah verifikasi benar atau tidak, telah dimodifikasi atau tidak. Jika datanya benar, yaitu kredibel, setelah mendaftar kembali, perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan data dan urutan kejadian dicatat dengan aman dan konsisten. Pemeriksaan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dilakukan oleh peneliti dengan membaca secara cermat semua catatan hasil penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi data pada saat pengujian keabsahan data diartikan sebagai verifikasi data dari teknik yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pengujian validasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain kepala TK, guru, dan wali siswa. Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda antara teknik yang digunakan yaitu menggabungkan hasil dengan dokumen atau file dan mengkonfirmasi dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data melalui waktu yang berbeda.<sup>8</sup>

### 4. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi sejawat berlangsung membahas hasil penelitian yang masih bersifat sementara dengan teman-teman S1. Diskusi sejawat adalah babak tanya jawab bagi peneliti untuk jujur dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ...*, 330

mampu menggali makna penelitian mereka dan memperjelas dasar interpretasi.<sup>9</sup> Diskusi yang dibahas meliputi kurikulum pendidikan anak usia dini, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media dan alat peraga edukatif, teknik mengajar, dan lain sebagainya yang menyangkut dalam penelitian di Taman Kanak-kanak. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran yang muncul. Untuk pertanyaan terkait data yang tidak dapat dijawab, peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawaban. Hal ini membuat data lebih lengkap.

## G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka analisis data yang dikumpulkan dengan metode-metode sebelumnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah meneliti semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Melakukan reduksi data yaitu merangkum, memilih yang esensial, memfokuskan pada yang esensial dan penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup>

Langkah pertama ini dimaksudkan agar data evaluasi yang terkumpul lebih mudah dipahami. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan aspek masalah penelitian. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama di TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara. Dalam implementasinya yaitu sesuai acuan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mengenai metode cerita Islami dan teknik penggunaan media. Sehingga dengan adanya sebuah metode cerita Islami dapat menumbuhkan rasa cinta pada agama yang dapat tersampaikan akan lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik.

2. Setelah data diciutkan, langkah selanjutnya adalah melihat data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi dan diagram singkat, hubungan

---

<sup>9</sup> Masrukhin. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods)*. (Kudus : Media Ilmu Press, 2019), 134.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ...*, 338

antar kategori. Cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif.<sup>11</sup>

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya mengurai data-data tersebut. Dengan adanya implementasi metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama yang akan disampaikan pada anak didik yang penerapannya mengacu pada rencana kegiatan harian (RPPH), serta menggunakan metode yang tepat anak didik diharapkan mampu mengimplementasikan, mendengarkan, dan mempraktikkan pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan review. Kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, awalnya setelah dilakukan pengamatan langsung terhadap penerapan metode narasi islami untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap agama yang akan dijadikan sebagai kesimpulan awal, namun seiring bertambahnya data maka data tersebut harus diverifikasi. . meninjau data yang ada. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya dapat disimpulkan pada akhir temuan penelitian tentang implementasi metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama, dan faktor penunjang serta penghambat metode cerita Islami dalam menumbuhkan rasa cinta pada agama di kelas B (TK Besar) TK Islam Mangun Sejati Bugel Kedung Jepara.

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ...*, 341

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ...*, 345